SISTEM REPRODUKSI

1. Sistem Reproduksi Laki-Laki

Sistem reproduksi pada laki – laki terdiri atas:

- Organ reproduksi luar : penis dan skrotum
- Organ reproduksi dalam : testis, epididimis, vas defferens, uretra, kelenjar vesikula seminalis, kelenjar prostat dan kelenjar cowper.

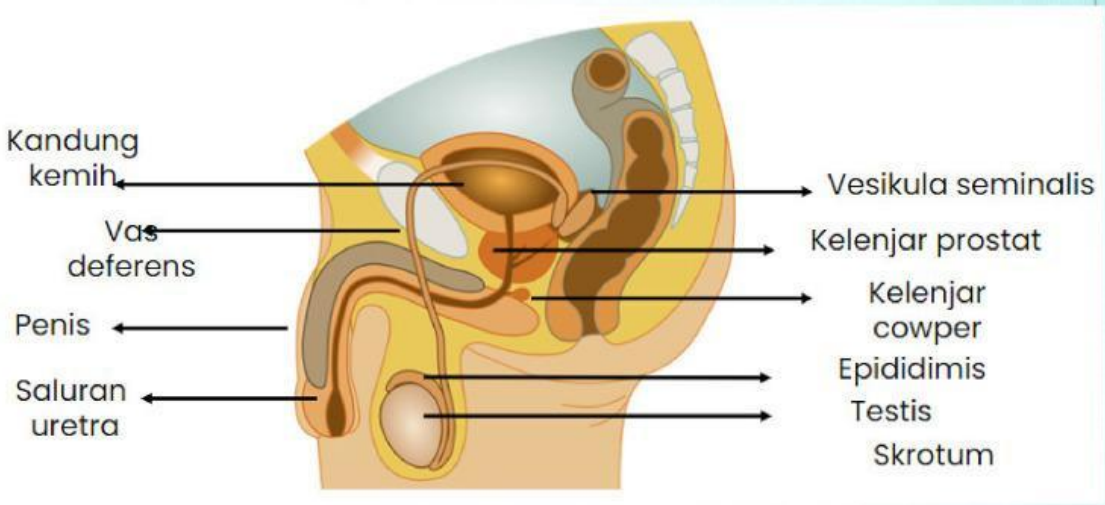

- Penis berfungsi sebagai alat kopulasi atau memasukkan sperma ke saluran reproduksi wanita
- Skrotum adalah organ yang bentuknya seperti kantung, berfungsi untuk melindungi dan menjaga suhu testis.
- Testis adalah bentuknya seperti bulat telur, jumlahnya 2 buah (sepasang) yang tersimpan dalam skrotum, berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.

  Hormon testosteron adalah senyawa yang dapat merangsang perubahan fisik laki – laki pada masa pubertas seperti tumbuhnya jakun, membesarnya suara, tumbuhnya kumis, dan sebagainya.
- Epididimis adalah saluran yang keluar dari testis berfungsi untuk penyimpanan sperma sementara dan tempat pematangan sperma

LIVEWORKSHEETS

- Vas defferens berupa saluran panjang yang mengarah keatas, berfungsi untuk menghubungkan epididimis dan vesikula seminalis.
- Uretra adalah saluran yang terdapat didalam penis, merupakan saluran akhir reproduksi, berfungsi untuk keluarnya urin dan sperma.
- Kelenjar reproduksi
  - Kelenjar vesikula seminalis berfungsi untuk menghasilkan zat yang bersifat basa (alkali) dan kaya fruktosa untuk memberi nutrisi dan melindungi sperma
  - Kelenjar prostat berfungsi menghasilkan cairan bersifat basa yang mengandung posfolipid, kolesterol dan garam untuk meningkatkan motilitas (pergerakan) sperma
  - Kelenjar cowper adalah bagian yang bentuknya seperi kacang, terletak dibawah kelenjar prostat, berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa.

2. Sistem Reproduksi Perempuan

Sistem reproduksi pada perempuan tersusun atas:

- Organ reproduksi luar : Vulva, labium, dan klitoris
- Organ reproduksi dalam : Vagina, leher rahim (serviks), endometrium (dinding rahim), rahim (uterus), saluran telur (tuba fallopi/oviduct), fimbriae dan indung telur (ovarium)

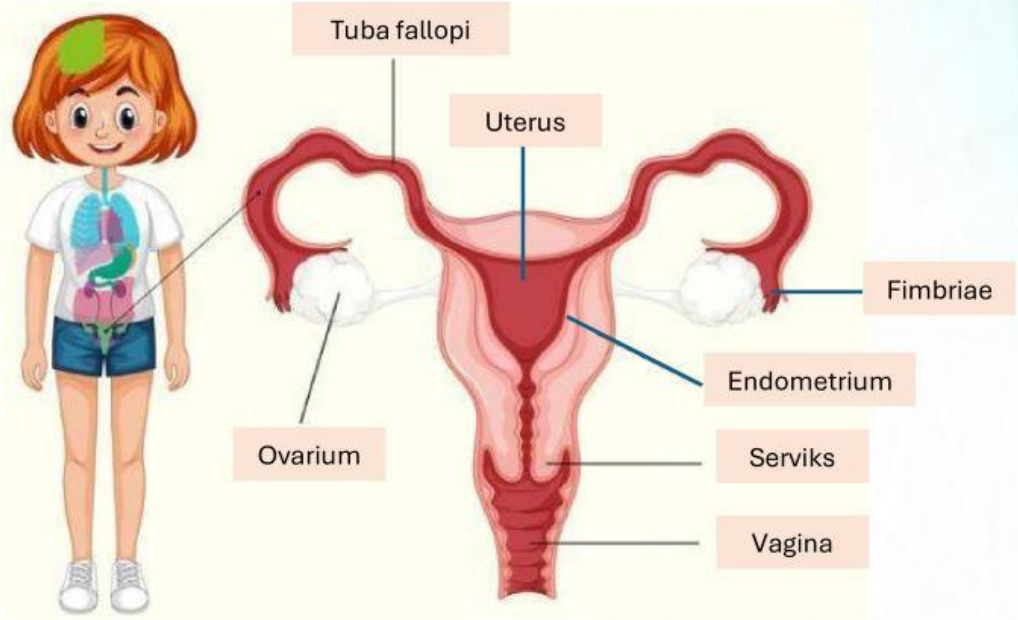

LIVEWORKSHEETS

- Vulva adalah celah paling luar dari organ reproduksi perempuan yang dibatasi oleh sepasang bibir (kanan dan kiri) yang dinamakan labium. Pada vulva bagian dalam, terdapat 2 saluran yaitu saluran urin dan saluran vagina.
- Klitoris banyak terdapat saraf-saraf penerima rangsangan yang merupakan area sinsitif terhadap rangsangan.
- Vagina adalah saluran yang menghubungkan dunia luar dengan rahim, saluran darah menstruasi dan saluran tempat keluarnya bayi. Vagina tersusun atas otot – otot yang elastis dan dilapisi selaput membran atau selaput dara (hymen).
- Serviks adalah rahim bagian bawah yang membuka dan mengarah ke vagina. Serviks berfungsi menghubungkan rahim dengan vagina.
- Endometrium adalah lapisan yang membatasi rahim dan akan meluruh ketika proses menstruasi. Endometrium ini berfungsi tempat menempelnya embrio.
- Ovarium adalah organ yang bentuknya seperti telur, ada 2 buah, terletak di kanan kiri rahim atau di perut bagian bawah, berfungsi menghasilkan sel telur (ovum), hormon estrogen dan progesteron.
- Uterus berfungsi sebagai tempat berkembangnya janin selama kehamilan. Saat tidak hamil, rahim berukuran 5 cm. Ketika hamil, rahim akan berkembang hingga 30 cm atau menyesuaikan perkembangan janin.
- Tuba fallopi adalah saluran yang menghubungkan ovarium dengan rahim. Di dalam tuba fallopi inilah terjadi pembuahan ovum oleh sperma atau fertilisasi yang menghasilkan zigot.
- Fimbriae adalah organ yang bentuknya seperti jari-jari yang berperan dalam menangkap sel telur yang dilepaskan dari ovarium dan mengarahkannya ke dalam tuba falopi.

LIVEWORKSHEETS